

**RASIONALITAS DAN DEVIASI SOSIAL TARUHAN SEPAK BOLA DI
KALANGAN REMAJA DESA SIDOMUKTI, KECAMATAN
MARGOYOSO, KABUPATEN PATI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu S.Sos.

Disusun Oleh:

Muhammad Agus H.

(11540073)

Pembimbing

RR. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag. M.Pd.MA.

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1472/2015

Skripsi dengan judul : RASIONALITAS DAN DEVIASI SOSIAL TARUHAN
SEPAKBOLA DI KALANGAN REMAJA DESA SIDOMUKTI,
KECAMATAN MARGOYOSO, KABUPATEN PATI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muh. Agus Hardiyanto

NIM : 11540073

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juni 2015

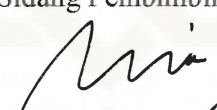
Nilai Munaqasyah : 90 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Munaqasyah :

Panitia Ujian Munaqasyah :

Ketua Sidang Pembimbing/Penguji 1


Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., MA
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji II



Masroer, S.Ag., M.Si

NIP. 19691029 200501 1 001

Penguji III



Dr. Munawar Ahmad. SS, M.Si

NIP. 19691017 200212 1 001



DEKAN

Dr. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

RR. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd.,MA.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.WB.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Agus Hardiyanto

Nim : 11540073

Judul Skripsi : Rasionalitas dan Deviasi Sosial Taruhan Sepakbola Dikalangan Remaja Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

Sudah dapat kembali kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Sosiologi Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Pembimbing

RR. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag, M.Pd, MA

NIP.19740919 200501 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini saya

Nama : Muhammad Agus Hardiyanto
NIM : 11540073
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Ds. Sidomukti Rt 04 Rw 2 Kecamatan Margoyoso,
Kabupaten Pati, Jateng
Telp./ Hp : 085727139380
Alamat di Jogja : Jln. Gowok dan Dusun Gowok RT 14 RW. 06 Ambarukmo,
Yogyakarta
Judul Skripsi : Rasionalitas dan Deviasi Sosial taruhan Sepakbola Dikalangan
Remaja Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten
Pati

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi , maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Saya yang menyatakan



Muhammad Agus H.

Nim: 11540073

- *MOTTO* -

*Tidak bertindak karena menunggu
hilangnya rasa malas merupakan bentuk
kemalasan yang lebih parah lagi.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk;

1. *Kedua orang tua tercinta, yang telah mencurahkan segala perhatian dan asih sayang serta tak pernah berhenti untuk selalu mendoakan demi kesuksesan anak-anaknya. Dengan segala pengorbanan dan jerih payahnya, ikhlash dan tak mengenal lelah pula berkorban demi masa depan anak-anaknya.*
2. *Kakakku dan adik-adikku yang kusayangi, yang telah memberi doa dan support demi kelancaran studi akhir ini.*
3. *Kepada teman-teman sehati dan seperjuangan Sosiologi Agama 2011 yang telah banyak membantu dan memberi semangat, kita berjuang bersama demi meraih cita-cita.*
4. *Kepada almamater tercinta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan maraknya taruhan sepakbola yang dilakukan oleh remaja Desa Sidomukti. Dari banyaknya kasus taruhan sepakbola yang dilakukan oleh remaja Desa Sidomukti, menimbulkan penyimpangan-penyimpangan sosial di dalam masyarakat Desa Sidomukti. Selain itu, taruhan sepakbola merupakan salah satu perjudian yang sudah lama terjadi di Indonesia. Di manapun juga, perjudian merupakan kegiatan yang dilarang oleh masyarakat, agama, maupun negara. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui gambaran mengenai taruhan sepakbola yang dilakukan oleh para remaja di Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati serta untuk mengetahui bagaimana taruhan sepakbola menjadi sebuah tindakan rasionalitas dan deviasi sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan penelitian lapangan dan mengambil lokasi di Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Responden dari penelitian ini adalah para remaja Desa Sidomukti serta masyarakat Desa Sidomukti. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pemikiran Max Weber tentang teori tindakan sosial dan rasionalitas serta teori dari Georg Simmel tentang uang sebagai perekat sosial.

Hasil dari penelitian ini dapat dilaporkan bahwa motif dari para remaja untuk melakukan taruhan sepakbola berbeda-beda. Ada remaja yang melakukan taruhan hanya sebagai hiburan semata, dan adapula dari mereka yang melakukan taruhan memang sengaja untuk dijadikan sarana sebagai mencari uang dengan cara instan. Selain itu, dampak yang muncul dan disadari oleh para pelaku taruhan sepakbola ini, antara lain mereka menjadi ketagihan dan menyebabkan perilaku menyimpang. Perilaku tersebut antara lain yaitu mencuri, mabuk-mabukan dan berfoya-foya. Selain itu ada yang merasa bahwa karena keseringannya melakukan taruhan sepakbola yang mengacu pada pertandingan hingga pagi hari, maka bagi mereka hal tersebut mengganggu aktifitas bekerja dan belajar mereka. Bahkan, selain itu masalah ekonomi ketika kalah juga menjadi dampak yang secara langsung dirasakan oleh para pelaku taruhan sepakbola ini.

Selain itu, taruhan sepakbola juga merupakan sarana perekat sosial. Dalam taruhan sepakbola, uang merupakan sarana yang paling penting. Taruhan sepakbola merupakan sebuah transaksi, akan tetapi dalam taruhan sepakbola tidak ada jual beli. Dengan adanya transaksi tersebut, dapat menimbulkan interaksi sosial. Dari taruhan sepakbola memunculkan solidaritas dari kelompok remaja yang mengikuti taruhan sepakbola. Akan tetapi, dari solidaritas tersebut, juga memunculkan hal-hal yang negatif seperti perilaku menyimpang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha esa, yang paling agung penggendang semua makhluk-Nya, kita memuji dan memuja-Nya, memohon ampunan serta pertolongan-Nya. Tiada kuasa bagi hambanya kecuali atas kuasa sang Pencipta, tiada sesuatu itu ada kecuali atas kehendak-Nya. Atas semua itu sepantasnyalah Penulis memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, karunia dan pertolongan-nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “RASIONALITAS DAN DEVIASI SOSIAL TARUHAN SEPAKBOLA DIKALANGAN REMAJA DESA SIDOMUKTI, KECAMATAN MARGOYOSO, KABUPATEN PATI”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan, sang revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan. Karya ini tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spiritual selama proses studi, diantaranya kepada :

1. Bapak Drs. H. Ahmad. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswanya.
3. Ibu Adib Sofia S,Si,M.Hum selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu RR. Siti Kurnia Widistuti S.Ag, Mpd, MA selaku pembimbing akademik serta pembimbing skripsi. Terima kasih banyak atas bimbingannya dengan sabar telah meluangkan waktunya selama penulisan skripsi ini berlangsung hingga dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen Sosiologi Agama dan Bapak/Ibu staff TU yang telah membimbing, menasehati, memberikan kontribusi pemikiran dan pencerahan bagi penulis, serta memudahkan dalam proses tugas akhir ini.
6. Instansi Pemerintahan Kota Pati yang telah memberikan izin dalam penelitian lapangan sebagai kelengkapan penyusunan skripsi.
7. Pemerintahan Kecamatan Margoyoso dan Kelurahan Sidomukti yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menjelajahi wilayah tersebut guna pengambilan data penelitian.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dan berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak tersebut, penulis mengucapkan terima kasih banyak dan semoga amal baiknya dibalas oleh sang maha Agung Allah SWT. Amin.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi penulis dan khususnya pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Penyusun,

Muhammad Agus Hardiyanto

NIM. 11540073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	24
 BAB II. GAMBARAN UMUM	
1. Letak Geografis	26
2. Sosio Demografi	28
3. Kondisi Ekonomi	29
4. Tingkat Pendidikan	31
5. Keberagamaan Warga Desa Sidomukti	35
a. Berjanjen	38
b. Burdahan	38
c. Yasinan.....	39
6. Perjudian di Desa Sidomukti.....	39

BAB III. GAMBARAN TARUHAN SEPAKBOLA DI DESA SIDOMUKTI

1. Pengertian Judi	41
2. Sejarah Perjudian	44
3. Bentuk-Bentuk Perjudian	48
4. Jenis-Jenis Perjudian	49
5. Perjudian Sepakbola Di Desa Sidomukti	51
6. Faktor-Faktor Melakukan Taruhan Sepakbola.....	60

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Rasionalitas Pelaku Taruhan Sepakbola	63
1. Tindakan Rasionalitas Instrumental.....	63
2. Tindakan Rasionalitas Berorientasi Nilai.....	65
3. Tindakan Rasionalitas Afektif.....	67
4. Tindakan Rasionalitas Tradisional.....	70
B. Deviasi Sosial.....	72
C. Uang Sebagai Perekat Sosial.....	78

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Penggunaan Tanah	27
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	28
Tabel 3 Mata pencaharian Penduduk	30
Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	33
Tabel 5 Sarana Pendidikan.....	34
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	36
Tabel 7 Sarana Ibadah.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia hidup berdampingan dengan manusia yang lain. Manusia tidak dapat menjalani hidupnya secara sendiri. Manusia memiliki ketergantungan dengan yang lain. Ketergantungan ini kemudian menyebabkan manusia melakukan interaksi dengan sesama manusia agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Dalam memenuhi kebutuhan hidup, seorang individu terpaksa harus bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup. Dengan semakin tingginya harga-harga kebutuhan pokok dari masa-kemasa membuat mereka harus dituntut untuk bekerja lebih keras. Dengan begitu, mereka akan dapat menjalani kehidupan mereka dengan sedikit lebih mudah dari yang mereka inginkan.

Manusia sebagai makhluk yang cenderung selalu ingin mencukupi kebutuhannya telah menghasilkan teknologi yang berkembang sangat pesat sehingga melahirkan masyarakat yang modern yang serba kompleks, sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi, dan lain-lain. Hal ini, disamping mampu memberikan berbagai alternatif kemudahan bagi kehidupan manusia juga dapat menimbulkan hal-hal yang berakibat negatif bagi manusia dan kemanusiaan itu sendiri yang biasa disebut sebagai masalah sosial.

¹ Jokie M.S Siahaan, *Perilaku Menyimpang : Pendekatan Sosiologi*, (Jakarta:PT. Indeks.2000), hlm. 1.

Sebagai masyarakat modern yang serba kompleks, sebagai produk dari kemajuan teknologi dan industrialisasi, memunculkan banyak masalah sosial. Masalah sosial merupakan suatu fenomena yang mempunyai berbagai dimensi. Pada umumnya masalah sosial ditafsirkan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat. Hal itu disebabkan, karena gejala tersebut merupakan kondisi yang tidak sesuai dengan harapan atau tidak sesuai dengan nilai, norma dan standar sosial yang berlaku. Lebih dari itu, suatu kondisi juga dianggap sebagai masalah sosial karena menimbulkan berbagai penderitaan dan kerugian baik fisik maupun non fisik.² Masalah sosial diartikan sebagai semua bentuk tingkah laku yang melanggar adat istiadat masyarakat (adat istiadat tersebut diperlukan untuk menjamin kesejahteraan kehidupan bersama) dan situasi sosial yang dianggap oleh sebagian besar dari warga masyarakat sebagai pengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya dan merugikan orang banyak.

Pada masa sekarang ini, banyak masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang salah satunya adalah perjudian. Perjudian merupakan bentuk masalah sosial yang marak terjadi dan semakin hari semakin meningkat dan seringkali meresahkan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kasus-kasus perjudian yang seringkali mengganggu ketentraman masyarakat. Akan tetapi, perjudian sangat sulit untuk ditanggulangi dari muka bumi ini.

Perjudian adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya risiko dan

² Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2010), hlm. 1

harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya.³ Hakekat perjudian sangat bertentangan dengan nilai agama, kesusilaan, dan moral Pancasila serta membahayakan masyarakat, bangsa dan negara. Sehubungan dengan hal itu, dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 303 ayat 3, perjudian itu dinyatakan sebagai berikut:

Main judi berarti tiap-tiap permainan yang kemungkinannya akan menang, pada umumnya tergantung pada untung-untungan saja, juga kalau kemungkinan bertambah besar, karena pemain lebih pandai atau lebih cakap. Main judi mengandung segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau main itu, demikian juga segala peraruhan lainnya.⁴

Dari segi ilmu kedokteran/kesehatan jiwa judi merupakan salah satu bentuk gangguan mental dan perilaku. Penjudi dihipnotis oleh penyakit obsesi-kompulsi. Obsesi artinya pikiran yang terpacu yang tidak rasional. Sedangkan kompulsi adalah pengulangan perbuatan yang juga tidak rasional. Para penjudi tidak bisa melepaskan keterpacuan terhadap judi dan mereka tidak dapat menahan diri untuk tidak judi.⁵ Dengan demikian, para penjudi merupakan individu yang sedang terkena penyakit sosial.

Dalam masalah perjudian ini, semua agama melarang tentang adanya perjudian termasuk di dalamnya agama Islam. Di dalam Al Qur'an sudah

³ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 1*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.2011), hlm, 58.

⁴ Buku Kitab Undang-Undang Hukum Pidana untuk Indonesia, hlm. 1433.

⁵ Hawari Dadang, *Gerakan Nasional anti Mo-Limo*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2001), hlm, 22.

diterangkan mengenai haramnya judi yaitu di dalam surat Al Maidah ayat 90-91 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة: ٩٠)

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَوَّةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصُدَّكُمْ عَنِ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (المائدة: ٩١)

Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya arak, judi, berhala dan mengundi nasib adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran arak dan berjudi itu, menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kamu.⁶

Agama Islam melarang semua bentuk kejahatan, artinya semua perbuatan yang menimbulkan mudharat bagi diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Para pelaku tindak pidana perjudian harus mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai dengan asas keadilan yang berlaku. Hukuman dalam Islam mempunyai tujuan untuk menciptakan ketenteraman individu dan masyarakat serta mencegah perbuatan-perbuatan yang berkenaan dengan jiwa, harta, dan kehormatan seseorang, selain itu hukuman ditetapkan untuk memperbaiki individu, menjaga masyarakat dan tertib sosial.⁷ Sebagai salah satu sarana kontrol sosial, agama mempunyai peran penting dalam menetralsir segala gejala-gejala sosial yang ada di dalam masyarakat.

⁶ (Q.S; Al –Maidah: 90-91).

⁷ Makhrus Munajat, *Dekontruksi Hukum Pidana Islam*, (Yogyakarta : Logung. 2004), hlm, 52.

Pada mulanya perjudian itu berwujud permainan atau kesibukan pengisi waktu senggang guna menghibur hati jadi sifatnya rekreatif dan netral. Pada sifat yang netral ini, lambat laun ditambahkan unsur baru untuk merangsang kegairahan bermain dan menaikkan ketegangan serta pengharapan untuk menang, yaitu barang taruhan berupa uang, benda atau tindakan yang bernilai.

Pertaruhan dalam perjudian ini sifatnya murni spekulatif untung-untungan. Konsepsi untung-untungan itu sedikit atau banyak selalu mengandung unsur kepercayaan mistik terhadap kemungkinan beruntung. Menurut para penjudi, nasib untung atau kalah itu merupakan suratan, (sudah menjadi nasib). Permainan untung-untungan itu dapat kita lihat pada bangsa dan masyarakat primitif. Permainan tadi dihubungkan dengan personifikasi dari satu kejadian atau fakta yaitu berupa relasi dengan roh-roh yang baik dan memberikan keuntungan dan kerasukan roh-roh jahat yang membawa kesialan.⁸

Pada saat ini yang sedang marak terjadi adalah perjudian sebuah olahraga. Hasil akhir dari sebuah pertandingan olahraga merupakan hal yang paling rentan untuk digunakan sebagai ajang dari perjudian/taruhan. Olahraga yang sering dijadikan taruhan dan menjadi lumrah hukumnya bagi para pecinta olahraga adalah sepak bola. Sepakbola merupakan sebuah sarana olahraga yang banyak dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak, baik yang masih sekolah dasar, remaja para mahasiswa dan juga orang tua tentunya terutama kaum laki-laki yang menyukai permainan sepakbola. Bahkan sepakbola saat ini sudah

⁸ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 1*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada.2011), hlm, 60.

dijadikan sebagai industri terutama dalam hal perjudian, sponsor dan penjualan pemain sepakbola.

Selain dijadikan sebagai hiburan di saat melepas lelah setelah bekerja, pertandingan sepakbola juga dapat dijadikan sebagai ajang pertarungan. Taruhan tersebut tidak hanya berupa uang, akan tetapi juga barang-barang lainnya seperti telepon seluler, laptop, jam tangan, maupun sebatas mentraktir makanan. Bahkan ada yang sampai berhutang demi taruhan. Semua itu mereka lakukan dengan secara sadar, tanpa memikirkan akibat yang akan mereka terima apabila mereka kalah dalam taruhan.

Banyaknya penggemar permainan sepakbola, dari masyarakat yang memiliki perekonomian yang sangat rendah hingga masyarakat yang terbiasa hidup mewah, hampir semua tertarik dan terhipnotis dengan permainan sepak bola ini sehingga sepak bola seakan-akan menjadi olahraga yang paling digemari saat ini. Di kalangan remaja olahraga sepak bola juga termasuk olahraga yang paling digemari. Mereka bahkan mengenal semua pemain-pemain sepakbola yang terkenal di dunia. Bahkan sampai mengoleksi banyak seragam/Jersey tim yang mereka sukai.

Begitu juga yang terjadi dengan remaja yang ada di Desa Sidomukti. Para remaja merupakan generasi penerus serta agen perubahan bagi bangsa negara. Penghayatan terhadap perubahan nilai-nilai sangat intensif pada generasi muda karena mereka itu hidup langsung berhadapan dengan pengaruh ekologis yang

sangat dinamis.⁹ Remaja yang kebanyakan masih berstatus pelajar SMP, SMA, maupun yang sudah tidak bersekolah juga gemar taruhan setiap ada pertandingan sepakbola. Hal seperti itu sangat lumrah terjadi, seperti hanya sebuah kegiatan yang biasa-biasa saja yang kerap dilakukan. Mereka tidak segan-segan mengajak atau menantang teman yang lain untuk taruhan setiap ada pertandingan sepak bola. Pada masa remaja, mereka yang masih tergolong belia cenderung memiliki emosi yang tidak stabil, mereka belum bisa menentukan keputusan yang tepat.

Dengan keterbatasan ekonomi yang mereka hadapi, di samping karena mereka masih belum bekerja sangat disayangkan dengan apa yang mereka lakukan. Praktek perjudian semacam ini sangat menghambat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Karena hal semacam itu akan membuat mereka menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi. Karena setiap uang yang mereka kumpulkan akan habis seiring dengan perbuatan taruhan yang mereka lakukan. Uang yang mereka cari dengan susah payah akan lenyap begitu saja apabila mereka kalah dalam taruhan. Karena perjudian itu bersifat tidak pasti atau untung-untungan.

Selain itu, Desa Sidomukti merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Margoyoso yang merupakan kawasan pesantren. Banyaknya pesantren yang ada di daerah Margoyoso diharapkan ada pengaruh nilai-nilai keislaman yang ada di pesantren. Dengan status yang berada dekat dengan wilayah pesantren

⁹ Taufik Abdullah(Ed), *Pemuda dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT. Pustaka Indonesia LP3ES. 1994), hlm, 28.

tersebut, maka desa Sidomukti diharapkan tidak terlepas juga dengan nilai-nilai pesantren.

Akan tetapi, hal tersebut tidak berlaku bagi sebagian besar remaja yang ada di Desa Sidomukti. Mereka kebanyakan lebih memilih untuk bersekolah di sekolah umum dibandingkan dengan Madrasah. Hal ini dikarenakan orientasi mereka adalah untuk kesejahteraan hidup di masa depan. Orang tua mereka pun berpikir demikian, bahwa sekolah di Madrasah kurang menjanjikan untuk masa depan. Hal ini sangat disayangkan sekali, karena kesadaran akan pendidikan bagi warga desa Sidomukti sangat kurang.

Selain itu, bagi anak-anak yang tidak bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, mereka lebih memilih untuk langsung bekerja daripada sekolah. Hal ini dikarenakan mudahnya mendapatkan pekerjaan di Desa Sidomukti. Desa Sidomukti memiliki potensi ekonomi yang sangat besar yaitu merupakan kawasan industri khususnya industri tepung tapioka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melihat rasionalitas dan deviasi sosial taruhan sepak bola di kalangan remaja di Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan masalah penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai taruhan sepak bola yang dilakukan oleh para remaja di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati?
2. Bagaimana taruhan menjadi sebuah tindakan rasionalitas serta deviasi sosial?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran mengenai taruhan yang dilakukan oleh para remaja di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.
- b. Untuk mengetahui bagaimana taruhan menjadi sebuah tindakan rasionalitas dan deviasi sosial.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya dibidang penelitian.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap disiplin ilmu Sosiologi Agama.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku atau sumber lain yang menunjang penelitian.

Pertama skripsi karya Tariq Luqman Aziz Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013 dengan judul "Upaya Polri Dalam Penanggulangan Perjudian Online di Yogyakarta Tahun 2012".¹⁰ Dalam skripsi ini dijelaskan tentang upaya-upaya penegakan hukum dalam rangka menanggulangi perjudian online oleh Polda Daerah Istimewa Yogyakarta serta hambatan-hambatan Polda Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melakukan penegakan hukum untuk menanggulangi perjudian online di wilayah Yogyakarta.

Kedua, Skripsi karya Willy Purnamasari Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 dengan judul Efektivitas Regulasi Hukuman Cambuk Terhadap Tindak Pelaku Minum-Minuman Keras (Khamar) dan Perjudian (Maisir) di Kota Langsa Aceh.¹¹ Di dalam skripsi ini dijelaskan bahwa hukuman cambuk memberi perubahan yang signifikan terhadap para pelaku minuman keras dan para penjudi.

Ketiga, Skripsi karya Nur Cholis Azizi, Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Perjudian di Dunia Maya (Studi Pasal 27 Ayat 2 UU R.I No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan

¹⁰ Toriq Luqman Aziz, *Upaya Polri Dalam Penanggulangan Perjudian Online di Yogyakarta Tahun 2012*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga 2013).

¹¹ Willy Purnamasari, *Efektivitas Regulasi Hukuman Cambuk Terhadap Tindakan Pelaku Minum-Minuman Keras (Khamar) dan Perjudian (Maisir) di Kota Langsa Aceh*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

Transaksi Elektronik) Perspektif Hukum Islam”.¹² Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang sanksi-sanksi hukuman perjudian di dunia maya dan sekaligus mengkaji pasal 27 UU. RI. No. 11 tahun 2008.

Keempat, Skripsi karya Gusti Putu Noeryaman, Mahasiswa Fakultas Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Dinamika Perilaku Memasang Judi Buntutan (Studi Fenomenologi: Pada Masyarakat Dusun Karangsono, Desa Tridonorejo, kabupaten Demak)”.¹³ Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang perilaku menyimpang Perjudian Buntutan atau sering disebut Togel dan menganalisa denganacamata sosiologi, sehingga mengetahui dan mengungkap tentang bagaimana dinamika perilaku katagihan untuk memasang judi buntutan.

Kelima, Skripsi karya Sukron Mahmud, Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan judul “Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepakbola Brigata Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta”.¹⁴ Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang apa saja kegiatan para suporter sepakbola BCS (Brigata Curva Sud) terkait dengan kondisi ekonomi mereka serta kegiatan sosial keagamaan yang mereka lakukan yang diantaranya

¹² Nur Cholis Azizi, *Perjudian di Dunia Maya (Studi Pasal 27 Ayat 2 UU R.I No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik) Perspektif Hukum Islam*, (yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

¹³ Gusti Putu Noeryaman, *Dinamika Perilaku Memasang Judi Buntutan (Studi Fenomenologi: Pada Masyarakat Dusun Karangsono, Desa Tridonorejo, kabupaten Demak)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

¹⁴ Sukron Mahmud, *Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepakbola Brigaa Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014)

adalah melakukan ibadah sebelum pertandingan dimulai, donor darah, gotong royong, dan bakti sosial.

Yang terakhir adalah Skripsi karya Suhartanto, Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Tanggapan Tokoh Agama Terhadap Maraknya Kasus Perjudian di Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul”.¹⁵ Di dalam skripsi ini dijelaskan tentang penyebab banyaknya kasus perjudian di Desa Semanu dan disertai dengan tanggapan Tokoh Agama di Kecamatan Semanu mengenai maraknya kasus perjudian.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas, sangat berbeda dengan apa yang penulis teliti. Dari hasil beberapa penelitian di atas, hanya membahas tentang sanksi yang diberikan kepada pelaku perjudian. Hanya penelitian yang membahas tentang perilaku menyimpang Perjudian Buntutan atau sering disebut Togel dan menganalisa dengan kacamata sosiologi, akan tetapi hal itu berbeda dengan penelitian penulis. Penulis lebih menekankan kepada pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan taruhan sepakbola yang dilakukan oleh para remaja di Desa Sidomukti ditinjau dari segi sosial keagamaan dalam masyarakat. Selain itu yang menjadi objek dari penelitian ini adalah para remaja yang melakukan taruhan sepakbola.

¹⁵ Suhartanto, *Tanggapan Tokoh Agama Terhadap Maraknya Kasus Perjudian di Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005)

E. Kerangka Teori

Pada hakikatnya manusia itu memiliki kecenderungan untuk berfikir yang rasional atau logis, kedua kecenderungan yang dimiliki oleh manusia ini akan nampak dengan jelas dan tergambar dalam bentuk tingkah laku yang nyata. Dengan kata lain, dapat dijelaskan bahwa apabila seseorang telah berfikir rasional atau logis yang dapat diterima dengan akal sehat, maka orang itu akan bertindak laku yang rasional dan logis pula. Tetapi sebaliknya, apabila seseorang itu berfikir yang tidak rasional atau tidak bisa diterima oleh akal sehat, maka ia akan menunjukkan tingkah laku yang tidak rasional.

Berbeda dari kebanyakan sosiologi tindakan, perhatian Weber pada teori-teori tindakan berorientasi tujuan dan motivasi pelaku, tidaklah berarti bahwa ia hanya tertarik pada kelompok kecil, dalam hal interaksi spesifik antar individu belaka.¹⁶ Rasional yang menurut kita adalah masuk akal dan sesuai hukum alam, dipahami Weber sebagai makna obyektif atas tindakan subyektif individu. Tindakan rasional menurutnya berkaitan dengan pertimbangan sadar dan pilihan bahwa tindakan itu dinyatakan.

Weber menggunakan metodologi tipe idealnya untuk menjelaskan makna tindakan dengan cara mengidentifikasi empat tipe tindakan dasar. Yang pertama adalah *rasionalitas sarana-tujuan*, atau tindakan “yang ditentukan oleh harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia lain; harapan-

¹⁶ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-modernisme*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), hlm. 114-115.

harapan ini digunakan sebagai ‘syarat’ atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya dan perhitungan yang rasional”. Yang kedua adalah *rasionalitas nilai*, atau tindakan yang “ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku etis, estetis, religius atau bentuk perilaku lain, yang terlepas dari prospek keberhasilannya”. Tindakan *afektual* (yang hanya sedikit diperhatikan Weber) ditentukan oleh kondisi emosi aktor. Tindakan *tradisional* (yang lebih mendapatkan tempat dalam karya Weber) ditentukan oleh cara bertindak aktor yang biasa dan telah lazim dilakukan.¹⁷

Kemudian Doyle menjelaskan kembali tentang rasionalitas Weber ini dalam hubungannya dengan tindakan sosial. Ia menyebutkan tipe tindakan dasar, yang di bedakan atas dasar motif pelakunya yaitu;¹⁸

1. *Purposive Rationality* atau lebih dikenal dengan *Rasionalitas Instrumental (Zweckrationalitat)*. Bentuk rasional yang paling tinggi dengan unsur pertimbangan pilihan yang rasional sehubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipilihnya. Misalnya: seseorang yang ingin mendapatkan uang (tujuan) dengan mudah melalui taruhan sepakbola (sebagai cara).
2. *Value Oriented Rationality (Wetrationalitat)*: suatu kondisi dimana masyarakat melihat nilai sebagai potensi hidup, sekalipun tidak aktual dalam kehidupan keseharian. Misalnya: seorang remaja terpaksa

¹⁷ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 137.

¹⁸ Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 39-40

melakukan taruhan karena tekanan dari teman-temannya demi menjaga solidaritas.

3. *Affective Rationality*: jenis rational yang bermuara dalam hubungan emosi yang sangat mendalam, dimana ada relasi hubungan khusus yang tidak bisa diterangkan diluar lingkaran tersebut. Misalnya: marah dan kecewa ketika kalah dalam taruhan.
4. *Tradisional Rationality*: yang menjadi tujuan adalah perjuangan nilai yang berasal dari tradisi kehidupan masyarakat (sehingga ada yang menyebut sebagai tindakan yang non-rational). Misalnya: mengadakan nonton bareng pada saat ada kompetisi sepakbola besar seperti piala dunia, piala eropa, maupun pertandingan besar lainnya.

Berdasarkan dari teori di atas, taruhan merupakan suatu tindakan yang berorientasi pada ekonomi. Dengan orientasi tersebut, seseorang akan melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencapai apa yang ia inginkan dengan cara-cara tertentu. Seperti taruhan yang dilakukan oleh para remaja Sidomukti yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan cara instan berdasarkan keberuntungan. Akan tetapi, hal tersebut menyimpang dengan nilai keagamaan maupun nilai yang berlaku di masyarakat.

Dalam kegiatan taruhan sepakbola ini juga dapat mempererat interaksi sesama pelaku taruhan. Seperti yang dijelaskan oleh Georg Simmel dalam bukunya *The Philosophy Of Money*. Ia melihat pertukaran sebagai jenis interaksi paling murni dan maju. Meskipun semua bentuk interaksi memerlukan pengorbanan, namun dia secara jelas terjadi dalam hubungan pertukaran. Simmel

menganggap seluruh pertukaran sosial melibatkan “untung dan rugi”. Bagi Simmel, uang adalah bentuk pertukaran paling murni. Berlawanan dengan ekonomi barter, di mana siklus berhenti ketika satu subjek dipertukarkan dengan subjek lainnya, ekonomi yang didasarkan atas uang membuka peluang bagi serangkaian tiada akhir.¹⁹ Melalui taruhan ini para pelaku taruhan akan menerima uang dari pelaku taruhan yang kalah, sehingga akan tercipta hubungan yang emosional bagi mereka. Dengan adanya uang tersebut, maka uang dapat dijadikan sebagai perekat sosial.

Fenomena perjudian yang melanda para remaja merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang berkembang pada saat ini. Masalah kenakalan remaja bukanlah masalah baru. Pengaruh sosial dan kultural memainkan peranan besar dalam menentukan tingkah laku *delinkuen*²⁰ anak-anak remaja. Karena itu, kejahatan remaja merupakan peristiwa minimnya konformitas anak-anak remaja terhadap norma sosial yang tengah berlaku.²¹

Remaja adalah sebutan bagi anak manusia pada perkembangan tertentu, yang dalam ilmu jiwa disebut anak manusia pada masa perkembangannya.²² Menurut pendapat-pendapat dari beberapa ahli disimpulkan bahwa secara teoritis

¹⁹ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 187.

²⁰ *Delinkuen* adalah bersifat selalu melanggar aturan atau pelanggar sosial yang terbatas pada anak-anak di bawah umur.

²¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 78.

²² Juhayana S. Praja, “Tasawuf Merawat Korban Madat” dalam HM, Amin Syukur Abdul Muhayya, *Tasawuf dan Krisis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 259.

dan empiris dari segi psikologis, rentangan usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.²³ Adapun masa remaja adalah perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik.²⁴ Ada sejumlah alasan yang melandasi perkembangan tersebut;

Pertama, remaja mulai menyampaikan kebebasan dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. *Kedua*, remaja lebih mudah dipengaruhi teman-temannya daripada ketika masih lebih muda. *Ketiga*, remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhan maupun seksualitasnya. *Keempat*, remaja sering menjadi terlalu percaya diri dan ini bersama-sama dengan emosinya yang biasanya meningkat, mengakibatkan ia sukar menerima nasihat orang tua.²⁵ Dalam teori Davis yang mengemukakan gagasan tentang “kecemasan yang diasosiasikan” (*asocialized society*) pada tahun 1949, mengemukakan bahwa remaja berkembang sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungan budayanya. Kepribadiannya dibentuk oleh gagasan-gagasan, kepercayaan-kepercayaan, nilai-nilai, dan norma-norma yang diajarkan kepada si remaja oleh lingkungan budayanya.²⁶

²³ Ardi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hm. 27.

²⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm. 206.

²⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (jakarta: Kencana, 2011), hlm. 225-226

²⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 36.

Deviasi atau penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan/populasi.²⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku, perbuatan atau tanggapan seseorang terhadap lingkungan yang bertentangan dengan norma-norma dan hukum yang ada di masyarakat.

Taruhan sepakbola merupakan salah satu bentuk perjudian, karena dalam kegiatan tersebut terdapat unsur untung-untungan dan belum jelas hasilnya serta adanya unsur materi yang dipertaruhkan. Sesuatu yang dipertaruhkan dapat berupa uang maupun barang yang dianggap bernilai tinggi. Selain itu, taruhan sepakbola dapat menimbulkan penyimpangan yang bersifat negatif. Seseorang yang terjerumus dalam taruhan sama halnya seperti yang terjerumus dalam perjudian. Mereka akan melakukan hal-hal yang negatif seperti, mencuri, memalak, menipu, dan bentuk kejahatan yang lain. Mereka melakukan semua itu, semata-mata demi uang. Begitu juga ketika mereka memenangkan taruhan, bagi mereka yang memenangkan taruhan sering menggunakan uang hasil dari taruhan untuk berfoya-foya, maupun mabuk-mabukan. Maka dari itu, taruhan sepakbola dianggap sebagai salah satu penyimpangan sosial.

F. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian ilmiah, pada hakikatnya merupakan suatu tindakan yang harus diterapkan oleh manusia untuk memenuhi salah satu

²⁷ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 1*, hlm. 11.

hasrat yang selalu ada dalam kesadaran manusia yaitu rasa ingin tahu.²⁸ Oleh karena itu, sudah tentu dalam penelitian ilmiah ini akan menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang akurat untuk penelitian dan sebagai suatu jalan agar mencapai tujuan dari seorang peneliti. Secara umum penelitian ilmiah ini dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh atau mendapatkan suatu data yang akurat dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹ Untuk mendapatkan hasil yang sempurna penulis akan membuat alur rencana penelitian di lapangan yang akan diuraikan berikut ini:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis mengadakan penyelidikan berdasarkan penelitian atau lapangan, dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah pelaku judi sepak bola di Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi agama, yaitu pendekatan yang dirumuskan secara meluas sebagai studi tentang motivasi dari agama dan masyarakat serta bentuk-bentuk motivasi yang terjadi. Serta

²⁸ Moh Suhadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hlm. 25.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

dorongan-dorongan, gagasan-gagasan, dan kelembagaan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial.³⁰

2. Sumber Data

Dalam proses penelitian ini, data yang diperoleh bersumber dari 2 (dua) jenis yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini diperoleh dari sumber-sumber data asli yang memuat informasi-informasi mengenai penelitian ini. Adapun sumber utama dalam penelitian ini adalah:

- 1). Para remaja Desa Sidomukti dari yang sekolah SMP dan SMA maupun yang sudah tidak sekolah khususnya laki-laki dengan rentang umur 12 sampai 22 tahun. Karena kebanyakan yang menyukai sepakbola adalah laki-laki dan sedikit sekali perempuan yang menyukai sepakbola. Penulis mengambil responden sebanyak 7 orang diantaranya adalah KP, SH, DW, AL, AR, UD dan RD.
- 2). Masyarakat Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati yaitu AZ selaku tokoh pemuda, 3 warga desa (AS, DD dan SM), Rahmat selaku tokoh agama, dan Mustopa selaku tokoh masyarakat.

b. Sumber Data Sekunder

Selain mendapatkan data dari sumber data primer, juga diperoleh dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan penelitian

³⁰ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 60-61.

sebelumnya atau buku-buku, artikel di koran ataupun majalah, website, dan semua pustaka mendukung yang dapat dijadikan sebagai sumber data khususnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.³¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi, metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap sesuatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.³² Dalam hal ini penulis menggunakan pengamatan secara terlibat (partisipatif), dalam artian penulis merupakan bagian dari kelompok yang diteliti dan merupakan bagian integral dari situasi yang dipelajarinya.³³

Dengan ini, penulis dapat mengetahui situasi secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan perjudian yang dilakukan oleh para remaja di Desa Sidomukti serta penulis juga mengamati dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian ketika para remaja berkumpul atau sekedar nongkrong.

³¹ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, , (Jakarta: Rajawali Press,1996), hlm. 133.

³² Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), hlm. 52.

³³ Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,1996), hlm. 107.

b. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*The art of asking and listening*).³⁴ Teknik wawancara ini dilakukan dengan struktur yang tidak ketat atau informal guna menanyakan pendapat informan tentang suatu peristiwa tertentu. Dalam hal-hal tertentu penulis dapat menanyakan pandangan informal tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penelitian lebih jauh. Interview informal ini dapat dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang valid dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan penulis.

Wawancara dilakukan dengan para remaja Desa Sidomukti yang melakukan taruhan/judi sepakbola. Yang dijadikan responden adalah para pelaku taruhan sepakbola yang berjumlah 7 orang ,diantaranya adalah KP, SH, DW, AL, AR, UD, AZ, RD. Penulis memilih mereka sebagai sumber data karena mereka yang sering melakukan taruhan dan fanatik terhadap sepakbola. Selain itu, penulis juga mencari data dengan responden lainnya yaitu warga desa Sidomukti sebanyak 3 orang (AS, SM, dan DD), tokoh pemuda yaitu AZ, tokoh masyarakat Mustopa, dan Rahmat selaku toko agama. Proses wawancara ini dilakukan dengan cara berdialog sekaligus tanya jawab langsung. Penulis mencatat informasi penting dari informan dengan alat tulis yang disediakan, selain itu penulis menggunakan alat

³⁴ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, hlm. 94.

perekam untuk mengatasi apabila ada informasi yang penting dan belum tercatat. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain adalah alasan mengapa para remaja melakukan taruhan sepakbola, bagaimana proses taruhan sepakbola tersebut, serta motif-motif apa saja yang mempengaruhi mereka dalam melakukan taruhan sepakbola.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai acuan atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian.³⁵ Dokumentasi ini merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap. Dokumentasi tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, foto saat wawancara dengan para pelaku taruhan sepakbola, dan lain-lain.

d. Analisis Data

Setelah memperoleh data-data yang diperlukan penulis menggunakan analisis deskriptif dan analisis eksplanasi (penjelasan), analisis deskriptif yang merupakan analisis data yang berupa ucapan dan perilaku yang dapat diperoleh dalam penelitian dilaporkan secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan,³⁶ seperti mendeskripsikan gambaran mengenai kegiatan taruhan sepak bola yang dilakukan oleh para remaja

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm. 208.

³⁶ Robert Bodan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif "Suatu Pendekatan Fenomenogis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial"* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 80.

Desa Sidomukti. Kemudian analisis eksplanasi adalah analisis yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, dan pertanyaan-pertanyaan mengapa sesuatu hal bisa terjadi,³⁷ seperti faktor apa saja yang mempengaruhi para remaja untuk melakukan taruhan sepak bola.

Untuk menyimpulkan fakta-fakta di lapangan secara sistematis adalah dengan menarik kesimpulan berfikir induktif. Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.³⁸ Dengan menggunakan pendekatan induktif ini, penarikan kesimpulan yang singkat dari kebenaran mengenai perilaku taruhan sepak bola remaja Sidomukti yang berdasarkan sebuah teori dan menguji kebenaran teori tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang menjelaskan kandungan isinya. Pembagian tersebut agar dapat memudahkan pembahasan, telaah pustaka, analisis data secara mendalam sehingga nantinya diharapkan penelitian ini dapat dengan mudah untuk dipahami.

³⁷ Moh. Sohadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*, hlm. 115-116.

³⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 298

Bab I, memuat tentang pendahuluan yang diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum dari lokasi penelitian, yaitu gambaran umum dari Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati serta sejarah dari perjudian. Dalam bab ini, hasil penelitian akan mendeskripsikan tentang letak geografis, kondisi masyarakat, sosial ekonomi dan budaya, dan keagamaan masyarakat.

Bab III, menjelaskan tentang gambaran kegiatan taruhan sepak bola yang dilakukan oleh para remaja di Desa Sidomukti, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati yang mencakup di dalamnya mengenai sejarah taruhan, motif-motif yang melandasi untuk taruhan sepak bola, serta faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk taruhan sepak bola.

Bab IV, menjelaskan tentang bagaimana taruhan menjadi tindakan rasionalitas dan menjadi sebuah perilaku yang menyimpang.

Bab V, merupakan bab penutup yang di dalamnya disajikan tentang kesimpulan yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah disertai dengan saran, sehingga menjadi rumusan yang bermakna dan diakhiri dengan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari observasi dan analisis penulis tentang rasionalitas dan deviasi sosial taruhan sepakbola di kalangan remaja Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

Awal mula dari perjudian adalah sekedar coba-coba. Kemudian setelah itu menjadi ketagihan sehingga menjadi rutinitas yang sulit untuk ditinggalkan. Beberapa orang memang mempunyai alasan yang berbeda-beda mengenai alasan melakukan perjudian. Baik itu yang coba-coba, bujukan teman, hingga ada yang dijadikan sebagai mata pencaharian utama.

Dalam taruhan sepakbola yang dilakukan oleh beberapa remaja di Desa Sidomukti tidak hanya menggunakan uang, ada juga yang berupa pulsa maupun hanya sekedar mentraktir makanan. Selain itu, mereka melakukan kesepakatan sehari sebelum pertandingan dimulai. mereka yang ikut dalam taruhan sepakbola, biasanya menonton pertandingan dengan cara bersama-sama atau nonton bareng. Karena mereka menganggap nonton bareng lebih menyenangkan daripada menonton di rumah sendiri.

Terdapat beberapa model taruhan yang sering dilakukan oleh remaja Desa Sidomukti antara lain, tebak hasil pertandingan, tebak skor pertandingan, dan tebak pencetak gol pertandingan. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mendorong remaja untuk melakukan taruhan, diantaranya: faktor usia, usia remaja

merupakan masa dimana individu ingin bergaul dengan teman sebayanya. Apabila teman sebayanya mempunyai perilaku yang buruk maka ia akan terjerumus ke dalam perbuatan yang buruk juga begitu juga sebaliknya. Persepsi yang keliru terhadap taruhan juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh untuk mendorong melakukan taruhan. Banyak orang berpikir bahwa ketika melakukan taruhan lebih mudah untuk mendapatkan uang. Karena hanya bermodalkan keberuntungan semata, banyak yang rela mengorbankan harta bendanya. Faktor selanjutnya adalah lingkungan, apabila seseorang berada pada lingkungan yang banyak yang melakukan judi/taruhan maka seseorang itupun akan ikut juga dalam taruhan. Faktor lainnya adalah faktor belajar, merupakan langkah awal dari perilaku negatif ini. Banyak orang yang merasa penasaran tentang kemenangan dalam perjudian. Sehingga membuat mereka ingin mencoba melakukan perjudian. Dari rasa penasaran tersebut kemudian muncul rasa ketagihan yang membuat mereka tidak bisa terlepas dari perjudian.

Jika dilihat dari segi tindakan rasionalitas instrumental, taruhan sepakbola merupakan tindakan yang rasional, akan tetapi cara ia pakai tidaklah rasional. Karena mereka yang melakukan taruhan berpikir bahwa untuk mendapatkan uang lebih mudah dengan cara melakukan taruhan. Tindakan rasionalitas berorientasi nilai bahwa mereka yang ikut dalam taruhan ada yang merasa tidak enak dengan temannya, sehingga ia terpaksa untuk melakukan taruhan atas dasar tekanan dari temannya supaya solidaritas kelompok tetap terjaga. Tindakan rasionalitas afektif dari pelaku taruhan sepakbola merupakan seseorang yang melakukan taruhan sepakbola merasakan ada perasaan kekecewaan dan marah ketika mereka kalah

dalam taruhan sedangkan ketika mereka memenangkan taruhan mereka akan merasa sangat senang. Tindakan rasionalitas tradisional dari pelaku taruhan sepakbola adalah setiap ada kompetisi besar pertandingan sepakbola banyak warung-warung yang mengadakan nonton bareng dan juga banyak juga yang melakukan taruhan.

Sebagai akibat dari taruhan sepakbola yang dilakukan oleh remaja desa Sidomukti menimbulkan berbagai penyimpangan yang bersifat negatif. Dampak yang diakibatkan dari taruhan sepakbola adalah mencuri, memalak, menipu dan bentuk kejahatan lainnya yang mereka lakukan untuk mendapatkan uang. Mereka akan menggunakan segala cara untuk mendapatkan uang dan uang tersebut mereka gunakan untuk taruhan. Setelah mereka memenangkan taruhan, uang hasil dari taruhan mereka gunakan untuk berfoya-foya dan membeli minum-minuman keras yang dapat menyebabkan penyimpangan yang lainnya.

B. Saran

Dalam mencegah berbagai penyimpangan yang ada di masyarakat tentunya diperlukan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai kontrol masyarakat. Salah satunya adalah lembaga pendidikan yang merupakan tempat awal dari anak-anak melakukan aktivitas. Jika hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka, berbagai penyimpangan yang ada di masyarakat tidak akan marak terjadi. Selain itu peran orang tua juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak. Dalam mendidik anak, sudah seharusnya orang tua mengetahui kepada siapa anak mereka bergaul dan berada dilingkungan seperti apa yang sering mereka singgahi.

Selain itu, untuk memberantas segala bentuk perjudian yang ada dimasyarakat tentunya dapat dilakukan dengan cara seperti berikut:

1. Meyakini bahwa perbuatan judi hukumnya haram. Setiap perbuatan yang haram bila dilanggar pasti akan membahayakan, baik di dunia maupun di akhirat serta hasil dari perjudian tidaklah berbarokah.
2. Bagi orang tua seharusnya selalu memberikan bimbingan kepada anak-anaknya termasuk memberikan bekal pengetahuan agama kepada anak-anaknya.
3. Tokoh-tokoh masyarakat maupun tokoh pemuda hendaknya membentuk sebuah kegiatan bagi para remaja, pengangguran, dan warga yang kurang aktif dalam perkumpulan.
4. Bagi kepolisian hendaknya membuat intel di setiap desa atau kecamatan untuk memantau terjadinya perjudian dan tindak kriminalitas lainnya serta menindak tegas bagi pelaku perjudian agar menjadi pelajaran bagi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik (Ed). *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Pustaka Indonesia LP3ES, 1994.
- Al-Mansur, Ansory. *48 Macam Perbuatan Dosa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Pers, 1998.
- Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Panduan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bodan, Robert. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif “Suatu Pendekatan Fenomenogis Terhadap Ilmu-Ilmu Sosial”*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Buku Kitab Undang-Undang Hukum Pidana untuk Indonesia.
- Cholis Azizi, Nur. *Perjudian di Dunia Maya (Studi Pasal 27 Ayat 2 UU R.I No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik) Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.
- Dadang, Hawari. *Gerakan Nasional anti Mo-Limo*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2001.
- Departemen P&K. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

- Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan modern*, terj. Robert M. Z. Lawang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992.
- Haryanto. *Indonesia, Negeri Judi?*. Jakarta Timur: Yayasan Khasanah Insan Mandiri. 2003.
- <http://bataviadigital.pnri.go.id/kisah/bersejarah> di akses pada tanggal 16 April 2015
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1980.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme Hingga Post-modernisme*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- . *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Lawang, Robert M. Z. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT. Gramedia. 1989.
- Luqman Aziz, Toriq. *Upaya Polri Dalam Penanggulangan Perjudian Online di Yogyakarta Tahun 2012*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga. 2013.

- Mahmud, Sukron. *Kegiatan Ekonomi dan Sosial Keagamaan Suporter Sepakbola Brigaa Curva Sud PSS Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Mappiare, Ardi. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 2003.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Munajat, Makhrus. *Dekontruksi Hukum Pidana Islam*. Yogyakarta : Logung, 2004.
- Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Praja, Juhayana S. “Tasawuf Merawat Korban Madat” dalam HM, Amin Syukur Abdul Muhayya, *Tasawuf dan Krisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Purnamasari, Willy. *Efektivitas Regulasi Hukuman Cambuk Terhadap Tindakan Pelaku Minum-Minuman Keras (Khamar) dan Perjudian (Maisir) di Kota Langsa Aceh*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.
- Putu Noeryaman, Gusti. *Dinamika Perilaku Memasang Judi Buntutan (Studi Fenomenologi: Pada Masyarakat Dusun Karangsono, Desa Tridonorejo, kabupaten Demak)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Dari teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori sosial Postmodern*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- S, Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Salim, Agus. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2002.
- Siahaan. Jokie M.S. *Perilaku Menyimpang : Pendekatan Sosiologi*. Jakarta: PT. Indeks, 2000.
- Soetomo. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Suhadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Suhartanto. *Tanggapan Tokoh Agama Terhadap Maraknya Kasus Perjudian di Desa Semanu Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2005.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2003.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1994.
- Zainuddin. *"Hukum Pidana Islam"*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : KP
Umur : 21
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Penyadah Ketela (Bongkar Ketela)
2. Nama : SH
Umur : 19
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Penyadah Ketela (Bongkar Ketela)
3. Nama : DW
Umur : 17
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Pelajar
4. Nama : AL
Umur : 20
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Penyadah Ketela (Bongkar Ketela)
5. Nama : DD
Umur : 29
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Wiraswasta
6. Nama : AR
Umur : 22
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Wiraswasta
7. Nama : UD
Umur : 19
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Wiraswasta
8. Nama : AZ
Umur : 41
Tempat Tinggal : Sidomukti

Pekerjaan : Tani

- 9. Nama : RD**
Umur : 20
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Pelajar
- 10. Nama : SM**
Umur : 39
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Tani
- 11. Nama : AS**
Umur : 44
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Tani
- 12. Nama : Mustopa**
Umur : 43
Tempat tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Pegawai Negeri
- 13. Nama : Rahmat**
Umur : 38
Tempat Tinggal : Sidomukti
Pekerjaan : Tani

Pedoman Observasi

No.	Poin Yang Diobservasi	Hasil
1	Proses Taruhan Sepakbola	Taruhan sepakbola tidak hanya dilakukan oleh remaja yang suka dengan sepakbola. Ada juga dari remaja yang tidak begitu fanatik dengan sepakbola juga ikut dalam taruhan sepakbola. Mereka melakukan taruhan hanya sebatas iseng belaka serta mencari tantangan untuk mencari ketegangan dalam menonton pertandingan sepakbola. Bentuk-bentuk dari taruhan tersebut antara lain; tebak hasil pertandingan, tebak skor pertandingan dan tebak pencetak gol.
2	Penyimpangan Sosial Para Remaja	Dari berbagai penyimpangan sosial yang dilakukan oleh sebagian besar remaja desa Sidomukti, yang sering mereka lakukan merupakan penyimpangan-penyimpangan yang tergolong negatif. Seperti meninidik telinga, menyemir rambut dengan warna mencolok, memodif motor dengan knalpot yang bersuara keras, dan sering mengendarai motor ugal-ugalan. Sebagai dampak dari perjudian/taruhan sepakbola, sebagian dari mereka juga terkadang melakukan tindakan yang menyimpang seperti, mencuri, mabuk-mabukan, berfoya-foya atau merokok.

LAMPIRAN DOKUMENTASI





Para remaja sedang nongkrong di pinggir jalan



Remaja sedang nongkrong di warung



Remaja sedang nongkrong di warung kopi



Suasana nonton bareng pertandingan sepakbola



Foto saat para remaja sedang berfoya-foya dan minum-minuman keras

CURRICULUM VITAE

Nama : Muh. Agus Hardiyanto

Tempat Tanggal Lahir : Pati, 22 Agustus 1993

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asal :Ds. Sidomukti Rt 04 Rw 2 Kecamatan Margoyoso,
Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Alamat di Yogyakarta : Jln. Gowok dan Dusun Gowok RT 14 RW. 06
Ambarukmo, Yogyakarta

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Hartono
2. Ibu : Asrukah

Telepon / No. Hp : 085727139380

Riwayat Pendidikan :

- SDN 02 Sidomukti, tahun (1999 – 2005)
- MTs Darul Falah Sidomukti, tahun (2005-2008)
- MA Salafiyah Kajen, tahun (2008-2011)
- Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015).

Yogyakarta, 3 Juni 2015

Tertanda

Muhammad Agus H.